

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelangsungan hidup benur udang vannamei yang ditransportasi dengan sistem tertutup selama 4 jam dengan kepadatan yang berbeda menunjukkan hasil dimana pada perlakuan A dengan kepadatan benur udang vannamei 2000 ekor tingkat kelangsungan hidupnya sebesar 99.74 %, perlakuan B dengan kepadatan 2500 ekor tingkat kelangsungan hidupnya sebesar 99.56 %, perlakuan C dengan kepadatan 3000 ekor tingkat kelangsungan hidupnya sebesar 99.51 %, perlakuan D dengan kepadatan 3500 ekor tingkat kelangsungan hidupnya sebesar 99,33 % dan perlakuan E dengan kepadatan 4000 ekor tingkat kelangsungan hidupnya sebesar 99.17 %. Kelangsungan hidup benur udang vannamei dengan lama pengangkutan selama 4 jam dengan kepadatan yang berbeda masih dalam kisaran yang normal untuk kegiatan budidaya.
2. Perlakuan perbedaan tingkat kepadatan tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat kelangsungan hidup benur udang vannamei yang ditransportasikan secara tertutup.

5.2. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu ada penelitian yang sama dengan menggunakan benih yang dari *hatchery* yang berbeda.

2. Perlu penelitian lebih lanjut tentang transportasi benur udang vannamei dengan system tertutup dengan waktu yang lebih lama dan waktu yang berbeda (siang).
3. Perlu penelitian lebih lanjut tentang factor – factor yang mempengaruhi tingkat kelangsungan hidup benur yang ditransportasikan secara tertutup.